

Nama : Alya Khoirun Nisa

NPM : 2413031019

Kelas : A

Matkul : Akuntansi Keuangan Menengah (Kasus 1)

Metode FIFO, rata-rata tertimbang, dan LIFO, lebih sering dipakai dibandingkan metode identifikasi khusus bagi tujuan penilaian persediaan. Bandingkanlah ketiga metode tersebut dengan metode identifikasi khusus, bahaslah kelayakan teoritis dari setiap metode ini dalam menentukan laba dan penilaian aktiva.

JAWAB :

Metode FIFO, rata-rata tertimbang, dan LIFO adalah tiga metode yang sering digunakan untuk menilai persediaan dalam akuntansi. Metode identifikasi khusus kurang populer karena sulit diterapkan secara praktis. Dalam metode FIFO, barang yang dibeli lebih dulu dianggap dijual lebih dahulu, sehingga nilai persediaan akhir mencerminkan harga beli terbaru. Metode ini memberi laba lebih tinggi ketika harga barang sedang naik, karena biaya penjualan tetap menggunakan harga yang lebih rendah. Secara teori, FIFO dianggap paling tepat dalam menunjukkan nilai aset karena menyerap harga pasar terkini.

Metode rata-rata tertimbang menghitung nilai persediaan berdasarkan rata-rata dari semua harga beli. Metode ini membuat perubahan harga tidak terlalu berpengaruh, sehingga laba lebih stabil. Secara teori, metode ini dianggap adil dan mewakili karena mengurangi dampak ekstrem harga terhadap laba dan nilai aset. Sementara itu, metode LIFO berasumsi bahwa barang yang dibeli terakhir dijual lebih dulu. Ketika harga barang naik, metode ini akan menghasilkan laba lebih rendah karena biaya penjualan lebih tinggi. Secara teori, LIFO dianggap lebih realistis dalam menunjukkan biaya pengganti dalam laporan laba rugi.

Metode identifikasi khusus menetapkan biaya per unit berdasarkan barang yang dijual atau tersisa secara fisik. Metode ini cocok untuk barang bernilai tinggi atau unik seperti mobil, perhiasan, atau barang proyek. Secara teori, metode ini paling akurat karena dapat menghubungkan pendapatan dengan biaya sebenarnya, tapi kurang cocok untuk perusahaan dengan volume persediaan besar karena memerlukan pencatatan yang rumit.

Oleh karena itu, dalam praktik, metode FIFO, LIFO, dan rata-rata tertimbang lebih sering digunakan karena lebih efisien dan masih mampu memberikan gambaran yang jelas tentang laba dan aktiva dalam laporan keuangan.